

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanganan tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah gizi meskipun sering berkaitan dengan masalah kekurangan pangan, pemecahannya tidak selalu berupa peningkatan produksi dan pengadaan pangan. Pada kasus tertentu, seperti dalam keadaan krisis (bencana, kekeringan, perang, kekaucauan sosial, krisis ekonomi). Masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga, yaitu kemampuan rumah tangga atau keluarga memperoleh makanan untuk semua anggotanya.

Dengan dukungan Uni Eropa, UNICEF akan bekerja sama dengan pemerintah dan mitra lainnya di Indonesia untuk berusaha menolong sekitar 3,8 juta anak dan 800 ribu ibu hamil menyelesaikan persoalan tersebut (UNICEF, 2011).

Data dari MDGS 2015, didapatkan data perkiraan jumlah balita yang mengalami gizi kurang atau gizi buruk sebanyak 30 % anak Indonesian mengalami gangguan dalam pemenuhan gizi.

Di Indonesia, Hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2010, menunjukkan angka balita kurang gizi diangka 17,9 persen, nilainya turun dibanding dengan 2007, 18,4 persen.

Menurut hasil pengkajian khususnya untuk PEMPROV JAWA TENGAH didapatkan anak yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang sebanyak 10 % khusus untuk daerah sukoharjo sebanyak 2%.

Dari wilayah puskesmas gatak terdapat 15 penyakit terbanyak antara lain Dengue Hemoragic fever, hipertensi, tbc, diare, asma, dm, febris, stroke, campak, polio, dan gizi kurang. Gizi kurang merupakan peringkat ke 11 dengan persentasi 15%.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan dalam asuhan keperawatan keluarga dengan gizi kurang maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan judul “ Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gizi Kurang Keluarga Tn.S, Terutama Pada An.R Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo “.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gizi Kurang Keluarga Tn.S, Terutama Pada An.R Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo “ adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah yaitu memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gizi kurang keluarga, Terutama Pada di desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo dengan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian karya tulis ilmiah yaitu:

- a. Melaksanakan pengkajian pada keluarga dengan gizi kurang terutama pada dirumah keluarga Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan gizi kurang terutama pada dirumah keluarga Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- c. Menyusun rencana keperawatan keluarga pada dengan gizi kurang terutama pada An.R dirumah keluarga Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

- d. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga pada terutama pada dengan gizi kurang dirumah keluarga Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada keluarga dengan gizi kurang terutama pada dirumah keluarga Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Karya Ilmiah

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam ilmu keperawatan keluarga mengenai peran perawat dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada keluarga pada pasien gizi kurang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan dan informasi penulis mengenai penyebab gizi kurang dan penatalaksanaan gizi kurang sebagai pertimbangan asuhan keperawatan keluarga pada pasien gizi kurang.
- 2) Meningkatkan ketrampilan penulis asuhan keperawatan keluarga pada pasien gizi kurang.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan masukan dalam penulisan karya tulisilmiah gizi kurang selanjutnya.

c. Bagi Profesi

Meningkatkan profesionalitas perawat untuk berperan aktif dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada penderita gizi kurang secepatnya.

d. Bagi Puskesmas

Sebagai contoh acuan keperawatan komunitas keluarga terutama untuk pasien dengan gizi kurang.

E. Manfaat Penulisan

1. Institusi Pendidikan

Sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dibanding komunitas terutama mengenai asuhan keperawatan pada balita dengan gizi kurang.

2. Penulis

Memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi perawat sebagai peneliti (*researcher*).

3. Masyarakat

Sebagai evaluasi dan memberikan pengetahuan dan penanganan serta penatalaksanaan terhadap keluarga dengan gizi kurang pada anak.

4. Bagi klien dan keluarga

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga keluarga mampu mengetahui tanda, gejala, perawatan dan penanganan pada balita dengan gizi kurang.